

PANDANGAN DENOMINASI TENTANG UANG MENURUT 1 TIMOTIUS 6:7-10

Asima Rohana Nadeak

asima.nadeak@yahoo.com

Abstrak

Pandangan Denominasi Tentang Uang adalah pendapat suatu kelompok gereja dalam kekristenan yang diidentifikasi di bawah satu nama, struktur dan ajaran atau doktrin berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk dapat menangani masalah uang sebagai konsep alat tukar baik berupa cash maupun kartu kredit yang dibutuhkan dalam kehidupan sebagai alat pembayaran seseorang namun tidak memiliki dampak kepada kekekalan sehingga uang tidak diberhalakan. Ketika manusia dapat menguasai uang maka orang tersebut akan menjadi hamba Tuhan bukan hamba uang. Ketika uang dapat dikuasai maka penggunaan uang pun dilakukan dengan bijaksana dan disertai takut akan Tuhan. Dalam pengkajian 1 Timotius 6:7-10 setidaknya ada 9 istilah yang disajikan terkait dengan ciri-ciri pandangan denominasi tentang uang. Adapun ciri-ciri tersebut adalah 1) Uang itu Pemberian Tuhan, 2) Uang itu adalah Sebagian dari Kebutuhan, 3) Uang sebagai Alat yang Dikuasai, 4) Uang itu sebagai Milik Tuhan.

Kata Kunci: Uang, Denominasi, Alkitab

PENDAHULUAN

Gereja membutuhkan uang dalam hal operasional serta kebutuhan-kebutuhan gereja lainnya. Oleh karena itu, uang yang diterima oleh gereja baik dari persepuluhan jemaat, persembahan buah sulung, persembahan setiap minggu, persembahan diakonia harus dapat diatur dengan prinsip yang sesuai dengan prinsip Alkitabiah. Demikian juga halnya dengan uang yang dikeluarkan untuk kebutuhan-kebutuhan gereja yang memerlukan manajemen dalam pelaksanaannya yang sesuai dengan prinsip Alkitabiah.

Dalam Perjanjian Lama, persembahan persepuluhan diberikan dalam bentuk hasil bumi atau ternak.¹ Namun, jika hendak ditebus dan diberikan dalam bentuk uang, maka orang tersebut harus menambah seperlima (20%) dari harga persembahannya; jadi, total persepuluhan dalam bentuk uang adalah 12%. Persembahan persepuluhan harus diberikan kepada suku Lewi sebagai ganti tidak diperolehnya tanah pusaka bagi suku ini.² Namun suku Lewi ini juga harus mempersembahkan sepersepuluh dari penghasilannya itu dan memberikannya kepada imam Harun. Segala persembahan persepuluhan yang diberikan oleh jemaat harus dapat diatur dengan baik dalam hal penggunaannya demi memelihara kehidupan sosial yang lebih adil.

Dalam Perjanjian Baru, Yesus sendiri memilih Yudas menjadi bendahara³ dan telah memberi teladan di dalam perjalanan penginjilannya yang ketiga⁴, Ia mengumpulkan uang bagi jemaat Yerusalem dan persembahan persepuluhan tak sekali pun disinggung, apalagi dipakai sebagai metode pengumpulan uang. Malah, metode

¹ Imamat 27:30-32

² Bilangan 18

³ Yohanes 13:29.

⁴ Kis. 18:23-21:16

yang dipakainya adalah meminta setiap anggota jemaat untuk mengumpulkan uang seperti menabung setiap hari Minggu⁵. Dalam kitab Injil dijelaskan mengenai uang sebagai tuan atau hamba. Jika uang dipandang sebagai tuan (menjadi hamba Mamon) maka orang tersebut diperhamba oleh uang (bukan hamba Allah) sehingga mengakibatkan orang tersebut selalu khawatir.⁶ Sedangkan dalam kitab Ibrani ditekankan agar kita jangan menjadi hamba uang dan mencukupkan diri dengan apa yang ada pada kita sehingga dalam hal ini uang yang kita atur supaya kebutuhan tercukupi bukan uang yang mengatur kita.⁷ Dalam hal pelayanan pun jemaat Filipi mengumpulkan yang untuk Rasul Paulus yang digunakan dalam pekerjaan misi.

Dalam kitab Wahyu disebutkan ada lima kekuatan yang hebat, berbahaya dan tidak dapat dihentikan yang akan segera menghantam perekonomian kita dengan kekuatan yang hebat. Kendaraan maut yang pertama adalah krisis perbankan. Kendaraan maut yang kedua adalah utang negara dan defisit. Kendaraan maut yang ketiga adalah utang swasta (pribadi dan perusahaan). Kendaraan maut yang keempat adalah resesi/depresi. Kendaraan maut yang kelima adalah inflasi yang sangat tinggi.⁸

METODE PENELITIAN

Studi kepustakaan yang mengacu pada data atau bahan literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai Firman Tuhan yang terdapat dalam 1 Timotius 6:7-10

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁵ 1 Korintus 16:1-2

⁶ Matius 6:19-34

⁷ Ibrani 13:5-6

⁸ Larry Bates, *Kacaunya Tatanan Ekonomi Baru* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 1998), 16-21

Istilah Pandangan memiliki arti sesuatu yang dilihat; hasil perbuatan melihat; pengetahuan; pendapat; paham atau pendirian pandangan hidup; konsep yang dimiliki seseorang atau golongan dalam masyarakat yang bermaksud menangani dan menerangkan segala masalah di dunia ini.⁹ Pandangan berasal dari bahasa Inggris, “view” yang memiliki arti (1) *a seeing or looking as in inspection*; (2) *range of vision*; (3) *mental survey*; (4) *a scene or prospect*; (5) *manner of regarding something, opinion*.¹⁰ Jadi pandangan dapat diartikan secara etimologi sebagai pendapat seseorang atau golongan akan suatu hal berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk menangani masalah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) denominasi berarti harga surat berharga (sertifikat bank dan sebagainya) yang tercantum di dalam surat itu.¹¹ Definisi Denominasi dapat dilihat dalam dua pengertian yakni dalam pengertian Kristen secara umum sebagai suatu kelompok (gereja) dalam kekristenan yang diidentifikasi di bawah satu nama, struktur dan ajaran atau doktrin. Sedang dalam pengertian secara khusus sebagai hasil dari kejatuhan iman, yang ditilik dari sudut pandang Alkitab sebagai suatu perpecahan.

Jadi Denominasi dapat diartikan secara etimologi sebagai suatu kelompok gereja dalam kekristenan yang diidentifikasi di bawah satu nama, struktur dan ajaran atau doktrin.

Istilah Uang berarti “alat pembayaran yang sah, alat penukar yang sah dikeluarkan oleh pemerintah; kekayaan”¹² Dalam

⁹ Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 576.

¹⁰ Michael Agnes, *Webster's New World Compact Desk Dictionary* (USA: Simon & Schuster, Inc., 1998), 478-479.

¹¹ Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: t.p., 2008), 282.

¹² Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 780.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008:1766) uang diartikan : (1) Alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu; (2) harta; kekayaan.¹³ Jadi Uang dapat diartikan secara etimologi sebagai alat pembayaran yang sah yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa kertas maupun logam. Uang diterjemahkan *money* dalam bahasa Inggris. *Money is what you earn by working and can use to buy things. Money can be in the form of notes and coins or cheques, and can be kept in a bank.*¹⁴ *Money is the coins or notes which are used to buy things, or the amount of these that one person has.*¹⁵ *Monies are used to refer to several separate sums of money that form part of a larger amount that is received or spent.*¹⁶

Jadi istilah Pandangan Denominasi Tentang Uang secara etimologi dapat didefinisikan sebagai pendapat suatu kelompok gereja dalam kekristenan yang diidentifikasi di bawah satu nama, struktur dan ajaran atau doktrin berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk menangani masalah alat pembayaran yang sah yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa kertas maupun logam.

Sunday Adelaja dalam buku yang berjudul *Uang Tidak Akan Membuat Anda Kaya* menyatakan bahwa: “Uang adalah apa yang oleh ekonom disebut sebagai *legal tender* (uang yang secara legal diberikan sebagai pembayaran). Uang adalah apa yang kita gunakan untuk mengukur kekayaan, karena itu adalah cara yang

¹³ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1766.

¹⁴ Pearson Education Limited Team, *Longman Dictionary Contemporary English* (England: Pearson Longman, 2006), 1061.

¹⁵ Cambridge University Team, *Cambridge Advanced Learner's Dictionary* (Singapore: Cambridge University Press, 2007), 816.

¹⁶ Collins Team, *Collins Cobuild Advanced Learner's English Dictionary* (Britain: HarperCollins Publishers, 2006), 924-925.

termudah untuk menggerakkan dan menangani kekayaan”.¹⁷

Herlianto dalam buku yang berjudul *Teologi Sukses Antara Allah dan Momon* mengatakan bahwa paling banyak orang akan beranggapan bahwa sukses itu dicapai apabila seseorang telah mempunyai uang cukup dan kaya, tetapi ada juga yang beranggapan bahwa sukses baru dicapai bila seseorang memperoleh ketenaran/popularitas, kekuasaan/jabatan, atau prestasi yang tinggi.¹⁸ Kekayaan adalah netral, dalam pengertian bahwa Tuhan tidak melarang orang kaya. Tetapi mengingat bahwa kekayaan mengundang banyak jerat yang dapat meruntuhkan iman, dapat dimaklumi kalau para nabi, Yesus dan rasul mengingatkan orang-orang kaya agar menjadikan kelebihan kekayaannya itu sebagai berkat bagi orang yang berkekurangan.¹⁹

Rebecca Johnson menyatakan : “Uang mempunyai sifat berlawanan dengan cuaca. Tidak ada seorang pun yang berbicara mengenai uang tetapi semua orang melakukan sesuatu dengan uang.”²⁰

Roger LeRoy Miller dan David D. Vanhoose menyatakan : *Money has four basic functions : (1) medium exchange (2) store of value (3) unit of account/standard of value (4) standard of deferred payment.*²¹

John Madinger dalam buku *Money Laundering* menyatakan bahwa :

¹⁷Sunday Adelaja, *Uang Tidak Akan Membuat Anda Kaya* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2014), xi.

¹⁸ Herlianto, *Teologi Sukses Antara Allah dan Mamon* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 152-153.

¹⁹Ibid., 168.

²⁰ Benny Santoso dan Wiyono Pontjoharyo, *All about Money* (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2002), 19.

²¹ Roger LeRoy Miller and David D. Vanhoose, *Modern Money and Banking* (Singapore: McGraw-Hill Book, 1993), 6.

Money is a concept. The idea that some object can be assigned a value and used in trade is ancient, but nearly universal. Whether or not money exists in a physical sense is probably, as our attorney friend pointed out, irrelevant. The inescapable fact is that anywhere you go on this planet, people will be working, fighting, lusting, and scheming for money, and it won't matter to any of them what from the stuff takes.²²

Berdasarkan pengertian para pakar, penulis menyimpulkan pengertian Pandangan Denominasi tentang Uang adalah pendapat satu kelompok gereja yang sama nama, struktur dan doktrin untuk mengerti tentang uang sebagai konsep alat tukar baik berupa *cash* (uang kertas atau logam) maupun kartu kredit yang dibutuhkan dalam kehidupan sebagai alat pembayaran seseorang namun tidak memiliki dampak kepada kekekalan sehingga uang tidak diberhalakan (tidak berorientasi hanya demi mendapatkan uang sebanyak-banyaknya).

Jadi berdasarkan pengertian di atas baik secara etimologi maupun menurut pandangan para pakar yang berkompeten, maka dapat disimpulkan bahwa Pandangan Denominasi Tentang Uang adalah pendapat suatu kelompok gereja dalam kekristenan yang diidentifikasi di bawah satu nama, struktur dan ajaran atau doktrin berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk menangani masalah uang sebagai konsep alat tukar baik berupa *cash* (uang kertas atau logam) maupun kartu kredit yang dibutuhkan dalam kehidupan sebagai alat pembayaran seseorang namun tidak memiliki dampak kepada kekekalan sehingga uang tidak diberhalakan (tidak berorientasi hanya demi mendapatkan uang sebanyak-banyaknya).

²² John Madinger, *Money Laundering* (United States of America: Taylor & Francis Group, 2006), 1.

KAJIAN TEOLOGI

Kajian Alkitab Pandangan Denominasi Tentang Uang Menurut 1 Timotius 6:7-10:

⁷ Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar.

⁸ Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah.

⁹ Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan.

¹⁰ Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1Tim. 6:7-10 ITB)

Naskah Yunani menurut versi GNT Friberg NT untuk teks 1 Timotius 6:7-10 adalah sebagai berikut:

⁷ οὐδὲν γὰρ εἰσηνέγκαμεν εἰς τὸν κόσμον, ὅτι οὐδὲ ἐξενεγκεῖν τι δυνάμεθα·

⁸ ἔχοντες δὲ διατροφὰς καὶ σκεπάσματα, τούτοις ἀρκεσθησόμεθα.

⁹ οἱ δὲ βουλόμενοι πλουτεῖν ἐμπίπτουσιν εἰς πειρασμὸν καὶ παγίδα καὶ ἐπιθυμίας πολλὰς ἀνοήτους καὶ βλαβεράς, αἵτινες βυθίζουσιν τοὺς ἀνθρώπους εἰς ὄλεθρον καὶ ἀπώλειαν.

¹⁰ ῥίζα γὰρ πάντων τῶν κακῶν ἐστὶν ἡ φιλαργυρία, ἧς τινες ὀρεγόμενοι ἀπεπλανήθησαν ἀπὸ τῆς πίστεως καὶ ἑαυτοὺς περιέπειραν ὀδύνας πολλαῖς. (1Ti 6:7-10 GNT)

Istilah Membawa sesuatu ke dalam (*eisenenkamen*)

Istilah ‘membawa sesuatu ke dalam’ diterjemahkan dari kata Yunani *εἰσηνέγκαμεν* (*eisenenkamen*) dari kata dasar *εἰσφέρω* (*eisfero*), yang artinya *bring or lead in, carry in; drag in*.²³ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah:

literally bring or carry in; of forcefully bringing someone into court or before rulers drag in; idiomatically, of conveying a message εἰσφέρειν εἰς τὰς ἀκοάς literally bring into the ears, i.e. announce, tell; figuratively, of temptation lead into, bring into.²⁴

Menurut Joseph Henry Thayer *εἰσφέρω* (*eisfero*) berarti *to bring into, in or to. By εἰς with acc. of place; to tell one a thing; to lead into*.²⁵

W.E. Vine menyatakan bahwa *εἰσφέρω* (*eisfero*) denotes “to bring to,”; “to bring into”.²⁶ Spiros menambahkan bahwa *εἰσφέρω* (*eisfero*) memiliki arti *to bear or bring into of place, of state or condition, meaning to lead into temptation, to bring into the ears of someone, announce*.²⁷ Jadi, kata ‘membawa sesuatu ke dalam’ dapat disimpulkan memiliki arti untuk membawa/memimpin satu hal ke dalam suatu tempat.

Istilah Membawa apa-apa ke luar (*exenenkein*)

Istilah ‘membawa apa-apa ke luar’ diterjemahkan dari kata Yunani *ἐξενεγκεῖν* (*exenenkein*) dari kata dasar *ἐκφέρω* (*ekfero*), yang

²³Bauer’s Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 233.

²⁴Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 58.

²⁵Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 188.

²⁶W.E. Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 599.

²⁷Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 528.

artinya *carry or bring out; lead out; Produce*.²⁸ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah: 1) *bring or carry out; (2) of a blind person lead out; (3) of growth through natural processes produce, yield*.²⁹

Menurut Joseph Henry Thayer, *ἐκφέρω (ekfero)* berarti *to carry out, to bear forth, to lead out, to bring forth*.³⁰ W.E.Vine menyatakan bahwa *ἐκφέρω (ekfero)* adalah *to bring forth*.³¹ Spiros menambahkan bahwa *ἐκφέρω (ekfero)* memiliki arti *to bear or carry out, bring forth, out of the houses*.³² Jadi, istilah ‘membawa apa-apa ke luar’ dapat disimpulkan memiliki arti membawa/memimpin keluar dari suatu tempat.

Istilah Ada (*ekhontes*)

Istilah ‘ada’ diterjemahkan dari kata Yunani *ἔχοντες (ekhontes)* dari kata dasar *ἔχω (ekho)*, yang artinya

I. act. transitive—1. have, hold. Have on, wear. Keep, preserve. Seize.—2. have as one's own, possess lit. and fig. Of all conditions of body and soul have. Have at hand, have at one's disposal. With indications of time and age πενήκοντα ἔτη ἔχειν be fifty years old. πολὺν χρόνον ἔχειν be for a long time. Have = have something over one, be under something ἀνάγκην ἔχειν be under necessity; be compelled. χρεῖαν ἔ. be in need; need,. Have within oneself.—3. have or include in itself, bring about, cause.—4. consider, look upon, view—5. ἔ.

²⁸Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 246.

²⁹Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 61.

³⁰Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 200.

³¹W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 599.

³²Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 557.

with inf. following have the possibility, can, be able, be in a position. One must.—6. Special combinations: ἔ. ἐν ἐπιγνώσει acknowledge. ἐν ἐμοὶ οὐκ ἔχει οὐδέν he has no hold on me. ἔ. κατὰ πρόσωπον meet face to face. ἔ. ὀδόν be situated (a certain distance) away.—II. act., intrans., with an adverb be, be situated πῶς ἔχουσιν how they are. ἐτοίμως ἔχειν be ready. κακῶς ἔ. be sick. καλῶς ἔ. be well, healthy. ἐσχάτως ἔχειν be at the point of death. τὸ νῦν ἔχον for the present. Other expressions:—III. mid. hold oneself fast, cling to τὰ ἐχόμενα σωτηρίας things that belong to salvation Hb 6:9. ἐχόμενος neighboring. Of time immediately following: τῇ ἐχομένῃ ἡμέρᾳ on the next day.³³

Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan arti lainnya adalah:

with a basic meaning have, hold, with a wide range of meanings derived from the contexts and accompanying terms; the following are represented; I. active, transitively; (1) as using the hand to grasp something have, hold; (2) of clothing, weapons, etc. have on, wear; (3) literally and figuratively, as holding something safely keep, preserve; (4) of emotional states taking hold of someone seize, grip; (5) legally, of property have (at one's disposal), possess, own, enjoy; (6) of a binding or close relationship with a person have (a husband), be married; have (a friend); have (a master); (7) of conditions of body and soul; have (a disease); be possessed by (a demon), have (an evil spirit); (8) idiomatically, with indications of time ἔτη ἔχειν literally have years, i.e. be x years old; ἡμέρας ἔχειν ἐν literally have days in, i.e. be in a certain situation for x days; (9) as bearing or possessing

³³Bauer's Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 331-334.

abstract qualities, spiritual gifts, and powers have, possess, enjoy; with ἐν have something within oneself; (10) as holding an opinion have, consider, regard as; (11) with the object expressed or implied and followed by an infinitive have the possibility of, can, be able to; with a sense of compulsion must, have to; II. active, intransitively, with an adverb or adverbial expressions determining the sense be, be situated, get along in such a way; καλῶς ἔχειν be well, be healthy, κακῶς ἔχειν be sick, ἐτοίμως ἔχειν with an infinitive following be ready to, be prepared to, ἐν γαστρὶ ἔχειν be pregnant, etc.; III. middle (only as a participle in the NT); (1) of inherent association belong to; (2) of close association of place neighboring, nearby; (3) of close association of time τῇ ἐχομένῃ (ἡμέρα) on the next day, on the following day.³⁴

Menurut Joseph Henry Thayer, ἔχω (*ekho*) berarti

to have, to hold in, to have possession of the mind, to hold fast, keep, to keep in mind, to have (in itself or as a consequence), comprise, involve, regard, consider, hold as to own, possess such as pertain to property, riches, furniture, utensils, goods, food, etc; to have property, to be rich, to have intellectual or spiritual faculties, to have something to bring forward against one, to be able, to hold one's self or find one's self, to lay hold of a thing, to be closely joined to, to the place where one is.³⁵

³⁴Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 83.

³⁵Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 265-269.

W.E.Vine menyatakan bahwa ἔχω (*ekho*) adalah

“to have or hold,” is used of mental conception, “to consider, account,”; of “steadfast adherence to faith, or the fait,³⁶ the usual verb for “to have,” is used with the following meanings: (a) “to hold, in the hand,” etc.; (b) “to hold fast, keep,”; metaphorically, of the mind and conduct, (c) “to hold on, cling to, be next to,” e.g., of accompaniment, “things that accompany (salvation),” lit., “the things holding themselves of salvation” (RV, marg., “are near to”); of place, “next (towns),” lit., “towns holding nigh”; of time, “(the day) following,” lit., “the holding (day)”; (d) *“to hold, to count, consider, regard,”* (e) *“to involve,”* (f) *“to wear,” of clothing, arms, etc.,* g) *“to be with child,” of a woman (lit., “having conception”);*(h) *“to possess,” the most frequent use,* i) *of complaints, disputes,* (j) *of ability, power, (lit., “had nothing to say”);* (k) *of necessity,* (l) *“to be in a certain condition,” as of readiness, (lit., “I have readily”); of illness, “all that were sick” (lit., “that had themselves sickly”); “lieth (lit., “hath herself”) at the point of death”; “they shall recover” (lit., “shall have themselves well”), “he began to amend” (lit., “he had himself better”); of evil works, “they that are otherwise,” (lit., “the things having otherwise”); to be so, “are these things so?” (lit., “have these things thus?”), of time, “for this time” (lit., “the thing having now”).³⁷*

³⁶W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 969.

³⁷*Ibid.*, 947.

Spiros menambahkan bahwa ἔχω (*ekho*) memiliki arti

*to have, to hold, implying continued possession, particularly and primarily to have in one's hands, to hold in the hand, to have, to possess externally, of things in one's possession, power, charge, control (e.g. property), to have nothing, to be poor, to have something such as wealth, thus to be rich; or not to have money meaning to be poor, provisions, of person implying some special relation or connection (e.g. of a husband or wife, brothers, a high priest, masters, steward, etc), spoken of what one is said to have in, on, by, or with himself generally of any obligation, duty, source, of any condition or affection of body or mind; particularly of things which one has in, on, or about himself, including the idea of to bear, carry, in the sense of to contain (i.e. to have with oneself), to have firmly in mind, to hold to, hold fast, to have something to say or do, to be ready, to hold oneself upon or to, to adhere to.*³⁸

Jadi, istilah 'ada' dapat disimpulkan memiliki arti memiliki sesuatu yang berhubungan dengan kekayaan (properti, pakaian, makanan) untuk memelihara kondisi tubuh dan jiwa sehingga dapat menikmatinya.

Istilah Cukuplah (*arkestesometha*)

Istilah 'cukuplah' diterjemahkan dari kata Yunani ἀρκεσθησόμεθα (*arkestesometha*) dari kata dasar ἀρκέω (*arkeo*) yang artinya *act. be enough, sufficient. Pass. w. dat. be satisfied or content with.*³⁹ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan artinya: (1) *active be enough, be sufficient, be adequate;* (2) *passive be satisfied,*

³⁸Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 692-695.

³⁹Bauer's Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 107.

*be contented with something.*⁴⁰

Menurut Joseph Henry Thayer, ἀρκέω (*arkeo*) berarti *to be possessed of unfailing strength; to be strong, to suffice, to be enough, enough for us; to be satisfied, contented.*⁴¹ W.E.Vine menyatakan bahwa ἀρκέω (*arkeo*) adalah “*to suffice,*” is rendered “*is sufficient*” “*it sufficeth*”.⁴² Spiros menambahkan bahwa ἀρκέω (*arkeo*) memiliki arti *to suffice, be sufficient, satisfy, and by implication to be strong and able to assist someone, to be satisfied, content with.*⁴³

Jadi, istilah ‘cukuplah’ dapat disimpulkan memiliki arti kekuatan untuk menguasai sesuatu yang tak kunjung habis sehingga merasa cukup, senang dan puas akan apa yang dimiliki.

Istilah Kaya (*ploutein*)

Istilah ‘kaya’ diterjemahkan dari kata Yunani πλουτεῖν (*ploutein*) dari kata dasar πλουτέω (*plouteo*), yang artinya *be rich; aor. become rich; pf. have become rich.*⁴⁴ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan artinya: *present be rich; aorist become rich; perfect have become rich; figuratively be rich in something, have much of, abound in; give generously.*⁴⁵

Menurut Joseph Henry Thayer, πλουτέω (*plouteo*) berarti *to be rich, to have abundance, have become rich, have gotten riches, to be richly supplied, possessions.*⁴⁶ W.E.Vine menyatakan bahwa

⁴⁰Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 26.

⁴¹Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 78.

⁴²W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1457.

⁴³Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 253.

⁴⁴Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 673-674.

⁴⁵Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 162.

⁴⁶Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 519.

πλουτέω (*plouteo*) adalah

“to be rich,” in the aorist or point tense, “to become rich,” is used (a) literally, “the rich,” present participle, lit., “(ones or those) being rich”; (all three in the aorist tense); (b) metaphorically, of Christ, (the passage stresses the fact that Christ is Lord; see v. 9, and the RV); of the “enrichment” of believers through His poverty, (the aorist tense expressing completeness, with permanent results); where the spiritual “enrichment” is conditional upon righteousness of life and conduct (see GOLD, No. 2); of a false sense of “enrichment,” “ye are become rich” (KJV, “ye are rich”); (perfect tense, RV, “I ... have gotten riches,” KJV, “I am ... increased with goods”), see GOODS, Note (3); of not being “rich” toward God.⁴⁷

Spiros menambahkan bahwa *πλουτέω* (*plouteo*) memiliki arti *wealth, to be rich in something, become rich, those desiring to be rich.*⁴⁸ Jadi, istilah ‘kaya’ dapat disimpulkan memiliki arti berkelimpahan, memiliki kekayaan, materi kepemilikan, menyajikan untuk menjadi kaya.

Istilah Pencobaan (*peirasmon*)

Istilah ‘pencobaan’ diterjemahkan dari kata Yunani *πειρασμὸν* (*peirasmon*) dari kata dasar *πειρασμός* (*peirasmos*), yang artinya *1. test, trial. Of testing God.—2. temptation, enticement to sin; way of*

⁴⁷W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1333.

⁴⁸Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 1179.

*tempting.*⁴⁹ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan artinya:

*(1) as God's examination of man test, trial; (2) as enticement to sin, either from without or within temptation, testing; (3) of man's (hostile) intent putting (God) to the test.*⁵⁰

Menurut Joseph Henry Thayer, *πειρασμός* (*peirasmos*) berarti *experiment, attempt, trial, proving, the trial of man's fidelity, integrity, virtue, constancy, also an enticement to sin, temptation, an internal temptation to sin.*⁵¹ W.E.Vine menyatakan bahwa *πειρασμός* (*peirasmos*) adalah

*(a) "a trying, testing," (b) "a temptation," is used in sense (a) with the preposition "towards" or "with a view to," RV, "to prove" (KJV, "to try"), lit., "for a testing."*⁵² *is used of (1) "trials" with a beneficial purpose and effect, (a) of "trials" or "temptations," divinely permitted or sent, "to prove," KJV, "to try"; (singular); "trial" (KJV, "temptation"); "temptation" apparently has meanings (1) and (2) combined (see below), and is used in the widest sense; (b) with a good or neutral significance, of Paul's physical infirmity, "a temptation" to the Galatian converts, of such a kind as to arouse feelings of natural repugnance; (c) of "trials" of a varied character, where believers are commanded to pray not to be led into such by forces beyond their own control; where they are commanded to watch and*

⁴⁹Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 640-641.

⁵⁰Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 155.

⁵¹Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 498-499.

⁵²W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1272.

*pray against entering into “temptations” by their own carelessness or disobedience; in all such cases God provides “the way of escape,” occur twice). (2) Of “trial” definitely designed to lead to wrong doing, “temptation,” (3) of “trying” or challenging God, by men.*⁵³

Spiros menambahkan bahwa *πειρασμός* (*peirasmos*) memiliki arti *to make trial of, try, tempt, trial, temptation, a putting to the test, solicitation to sin, especially from satan.*⁵⁴ Jadi, istilah ‘pencobaan’ dapat disimpulkan memiliki arti pencobaan dan test terhadap dosa yang berasal dari setan.

Istilah Menenggelamkan (*buthizousin*)

Istilah ‘menenggelamkan’ diterjemahkan dari kata Yunani *βυθίζουσιν* (*buthizousin*) dari kata dasar *βυθίζω* (*buthizo*), yang artinya *sink; plunge.*⁵⁵ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan artinya: *(1) literally and passive, of a ship sink; (2) figuratively and active, of causing serious consequences plunge (into ruin), thrust down.*⁵⁶ Menurut Joseph Henry Thayer, *βυθίζω* (*buthizo*) berarti *to plunge into the deep, sink.*⁵⁷ W.E.Vine menyatakan bahwa *βυθίζω* (*buthizo*) adalah

“to plunge into the deep, to sink” (“bottom, the deep, the sea”), akin to “depth,” and “bottomless,” and Eng., “bath,” is used of the “sinking” of a boat; metaphorically, of the effect of foolish and hurtful lusts, which “drown men in

⁵³ Ibid., 1478.

⁵⁴ Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 1135-1136.

⁵⁵ Bauer's Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 148.

⁵⁶ Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 37.

⁵⁷ Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 106.

destruction and perdition."⁵⁸

Spiros menambahkan bahwa *βυθίζω (buthizo)* memiliki arti *to sink in the deep or to cause to sink, metaphorically unto ruin/loss, destruction these two words do not mean annihilation or cessation of existence, but change of constitutional existence.*⁵⁹ Jadi, istilah 'menenggelamkan' dapat disimpulkan memiliki arti menyebabkan konsekuensi serius yaitu tenggelam dalam kehancuran.

Istilah Cinta Uang (*filarguria*)

Istilah 'cinta uang' diterjemahkan dari kata Yunani *φιλαργυρία (filarguria)* dari kata dasar *φιλαργυρία (filarguria)*, yang artinya *love of money, avarice 1 Ti 6:10.*⁶⁰ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan artinya: *as a greedy disposition love of money, avarice, covetousness (1T 6.10).*⁶¹ Menurut Joseph Henry Thayer, *φιλαργυρία (filarguria)* berarti *love of money, avarice.*⁶²

W.E.Vine menyatakan bahwa *φιλαργυρία (filarguria)* adalah *denotes, lit., "love for man"; hence, "kindness, "(His) love toward man."* Cf. the adverb, *"humanely, kindly," love of money," 1 Tim. 6:10.*⁶³ Spiros menambahkan bahwa *φιλαργυρία (filarguria)* memiliki arti *lover of money, the love of money, covetousness.*⁶⁴ Jadi, istilah 'cinta uang' dapat disimpulkan memiliki arti ketamakan yang

⁵⁸ W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 772.

⁵⁹ Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 350.

⁶⁰ Bauer's Walter, William F.Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 859.

⁶¹ Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 211.

⁶² Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 653.

⁶³ W.E.Vine, *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, 1090.

⁶⁴ Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 1444.

disebabkan karena cinta uang.

Istilah Iman (*pisteos*)

Istilah 'iman' diterjemahkan dari kata Yunani *πίστεως* (*pisteos*) dari kata dasar *πίστις* (*pistis*), yang artinya

*1. as a characteristic or quality faithfulness, reliability, loyalty, commitment—2. that which evokes confidence, solemn promise, proof, pledge I have honored my obligation.—3. trust, confidence, faith in the active sense = 'believing,' esp. of relation to God and Christ. Faith as commitment, Christianity. Conviction. Faith defined.—4. That which is believed, body of faith or belief, doctrine.*⁶⁵

Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan artinya:

*(1) active, as belief directed toward a person or thing confidence, faith, trust, reliance on; (2) absolutely, without an object; (a) as the essential Christian religion (the) faith; (b) as recognition and acceptance of Christian teaching faith; (c) as a decision to be faithful and loyal to the Christian religion promise, pledge, commitment; (d) as a conviction that brings certainty faith, assurance; (e) as a Christian virtue, especially along with hope and love characterizing believers; (3) passive; (a) of what brings trust and confidence from others faithfulness, fidelity, reliability; (b) as what inspires confidence pledge, (means of) proof, guarantee; (4) objectively, as the content of what is believed doctrine, (the) faith.*⁶⁶

⁶⁵Bauer's Walter, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich, *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*, 662-663.

⁶⁶Barbara Friberg & Timothy Friberg, *Analytical Greek New Testament*, 159.

Menurut Joseph Henry Thayer, πίστις (*pistis*) berarti

*Conviction of the truth of anything, belief, a conviction or belief respecting man's relationship to God and divine things, generally with the included idea of trust and holy fervor born of faith and conjoined with, the conviction that God exists and is the creator and ruler of all things, the provider and bestower of eternal salvation through Christ, by faith or by believing, prompted, actuated by faith, a strong and welcome conviction or belief that Jesus is the Messiah, through whom we obtain eternal salvation in the kingdom of God, faith in God of which Jesus Christ is the author, fidelity, concerning things lawful for a Christian faith, to trust in God, faith which relies on God who grants the forgiveness of sins to the penitent.*⁶⁷

Spiros menambahkan bahwa πίστις (*pistis*) memiliki arti

*To win over, persuade, faith, firm persuasion, conviction, belief in the truth, veracity, reality or faithfulness (through rare), which is believed, doctrine, the received articles of faith, having given to all the ability to believe, persuasion about what God wants you to do the gospel truth, good faith, faithfulness, sincerity, being faithful, sincere, all good fidelity, faith given as a pledge, promise, faith in Christ.*⁶⁸

Jadi, istilah 'iman' dapat disimpulkan memiliki arti percaya pada kebenaran untuk melakukan Injil kebenaran, setia dan tulus dalam Kristus, iman dan kepercayaan kepada Yesus Kristus sebagai Mesias sehingga dalam sehari-hari Kristus sebagai penguasa yang

⁶⁷Joseph Henry Thayer, *A Greek-English Lexicon of the New Testament*, 512-514.

⁶⁸Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary*, 1162-1163.

berdaulat penuh atas kehidupan yang berujung pada beroleh hidup kekal.

KESIMPULAN

Setiap manusia yang hidup dalam dunia ini pasti membutuhkan uang. Namun, uang bukan segala-galanya. Uang adalah sebagian dari kebutuhan. Oleh sebab itu, jangan menganggap uang adalah segala-galanya karena tidak semua hal dapat diselesaikan oleh uang. Dalam kehidupan operasional baik pribadi maupun organisasi gereja, uang sudah selayaknya menjadi alat yang dikuasai. Manusia yang menguasai uang bukan sebaliknya. Ketika manusia dapat menguasai uang maka orang tersebut akan menjadi hamba Tuhan bukan hamba uang.

Uang adalah pemberian Tuhan karena ketika kita datang ke dalam dunia, tidak ada seorang pun yang membawa sesuatu ketika dilahirkan. Ketika setiap orang percaya menyadari bahwa uang adalah pemberian Tuhan maka orang tersebut tidak akan menjadikan uang sebagai tuannya. Hal ini disebabkan karena Tuhan adalah sumber dari semua yang dimiliki oleh manusia. Dalam memberitakan Injil, uang perlu diatur sehingga penggunaannya dapat efisien dan efektif, Segala sesuatu yang dilakukan dalam manajemen keuangan gereja harus berlandaskan bahwa uang yang ada adalah milik Tuhan sehingga dapat penggunaannya dapat dilakukan yang terbaik untuk pekerjaan Tuhan di muka bumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelaja, Sunday. 2014. *Uang Tidak Akan Membuat Anda Kaya*. Jakarta: Nafiri Gabriel
- Agnes, Michael. 1998. *Webster's New World Compact Desk Dictionary*. Macmillan : Simon & Schuster, Inc.
- Bates, Larry. 1998. *Kacaunya Tatanan Ekonomi Baru*. Jakarta: Nafiri Gabriel.
- Cambridge University Team. 2007. *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*. Singapore: Cambridge University Press.
- Collins Team. 2006. *Collins Cobuild Advanced Learner's English Dictionary*. Britain: HarperCollins Publishers.
- Herlianto. 2012. *Teologi Sukses Antara Allah dan Mamon*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Miller, Roger LeRoy and David D. Vanhoose. 199. *Modern Money and Banking*. Singapore: McGraw-Hill Book.
- Pearson Education Limited Team. 2006. *Longman Dictionary Contemporary English*. England: Pearson Longman.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: t.p.
- Santoso, Benny dan Wiyono Pontjoharyo. 2002. *All about Money*. Yogyakarta: Yayasan ANDI.
- Vine, W.E. 1966. *An Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. New Jersey: Fleming H. Revell Company.
- Walter, Bauer's, William F. Arndt, F. Wilbur Gingrich. 1979. *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Webster, Merriam. 1986. *Webster's Third New International Dictionary of the Language Unabridged with Seven Language Dictionary Volume I A-G*. United States of America: Merriam-Webster Inc.

Zodhiates, Spiros. 1994. *The Complete Word Study Dictionary*, third printing. Chattanooga:
AMG Publishers.